

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASY-SYARIFIYAH PURWASARI
KARAWANG**¹Yoga Muhammad Vicri Riyanto¹Universitas singaperbangsa Karawang, Indonesia¹iyanvicri210@gmail.com**Abstrak**

Pendidikan karakter merupakan program prioritas Lembaga SMP Asy-Syarifiyah Purwasari Karawang karena karakter adalah tujuan dari implementasi Pendidikan itu sendiri, Pendidikan karakter mempunyai daya Tarik tersendiri bagi peneliti, sehingga penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi penanaman nilai pendidikan karakter pada siswa di SMP Asy-Syarifiyah purwasari Karawang tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskripti dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMP-Asyarifiyah Purwasari Karawang. Sedangkan teknik dokumentasi dan observasi serta wawancara digunakan sebagai alat penelitian. Temuan penelitian terkait dengan pendidikan karekter tersebut adalah pendidikan karakter pada dasar yang sangat penting untuk diterapkan kepada para siswa yang kemudian dapat mempengaruhi terhadap sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Karena sekolah merupakan tempat dimana siswa menemukan jadi dirinya dan membentuk karakter yang bermoral dan berakhlak mulia. Aspek Pendidikan karakter yang dimaksud adalah kedisiplinan, kesopan santunan, jiwa kepemimpinan dan lain sebagainya. Sehingga implikasi dari penelitian ini adalah praktisi Pendidikan dapat dengan mudah untuk memitakan implementasi Pendidikan karakter kedepannya, baik dari sisi keberhasilannya ataupun yang termasuk pada katagori belum berhasil dan menjadi program lanjutan demi untuk mendapatkan keberhasilan yang lebih luas.

Kata kunci: Penanaman nialai pendidikan Karakter**Abstract**

Character education is a priority program for the Asy-Syarifiyah Middle School Institute in Purwasari Karawang because character is the goal of implementing education itself, character education has its own charm for researchers, so the research aims to find out how far the implementation of character education values is instilled in students at Asy-Syarifiyah Purwasari Karawang. The research method used was a descriptive qualitative approach and the subjects of this study were students of SMP-Asyarifiyah Purwasari Karawang. While documentation and observation techniques as well as interviews are used as research tools. The research findings related to character education are character education on a very important basis to be applied to students which can then influence students' attitudes in participating in classroom learning. Because school is a place where students find themselves and form moral and noble character. Aspects of character education in question are discipline, courtesy compensation, leadership spirit, and so forth. So the implication of this research is that education practitioners can easily predict the implementation of character education in the future, both in terms of its success or those that are included in the unsuccessful category and become a follow-up program in order to gain wider success.

Keywords: Instilling the value of character education

Pendahuluan

Pada abad 18 dan 19 pendidikan karakter mulai dipandang sebagai tujuan utama pendidikan. Namun disekolah sekolah umum, dukungan untuk pendidikan moral berkurang dan menyusut. Perubahan-perubahan ini sering berhubungan dengan kejadian-kejadian bersejarah dan gerakan-gerakan politik. Adapun di Indonesia, sejarah pendidikan moral atau karakter dapat ditelusuri dari keterkaitannya dengan kewarganegaraan (citizenship). Kewarganegaraan merupakan wujud loyalitas akhir dari setiap manusia modern. Di Indonesia, dalam zaman pra-kemerdekaan yang dikenal adalah pendidikan atau pengajaran budi pekerti yang menanamkan pada peserta didik asas-asas moral, etika dan etika yang melandasi sikap dan tingkah laku dalam pergaulan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan kebutuhan sekaligus berperan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan manusia terlahir tidak mengetahui apa-apa, hanya dibekali potensi jasmaniah dan rohaniah yang digambarkan dalam terjemahan Al Qur'an surat (QS. An-Nahl: 78).

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“dan Allah mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”[1]

Pendidikan karakter adalah salah satu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter disekolah, semua komponen harus dilibatkan termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko kurikuler, pemberdayaan sarana-prasarana, pembiayaan dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, terutama yang berkaitan erat dengan persoalan penanaman nilai Pendidikan karakter pada siswa di sekolah menengah pertama Asy-Syarifah Purwosari Karawang. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode seperti interview, observasi lapang dan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang ada kaitannya dengan tema penelitian.[2] Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara seksama sampai pada yang sekecil-kecilnya.[3] informan yang dibutuhkan dan dijadikan bahan informasi oleh peneliti saat ini adalah para guru dan kepala sekolah serta para informan lain yang kemudian peneliti anggap memiliki keterkaitan dengan tema penelitian.

Pembahasan

Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Asy-Syarifiyah Purwasari Karawang

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran bagi peserta didik dibawah pengawasan guru. Kata sekolah berasal dari Bahasa latin yaitu; skhole, scola, scolae atau sekolah yang memiliki arti yaitu; waktu luang atau waktu senggang, pada waktu itu sekolah merupakan kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan utama mereka. Berikut disajikan visi dan misi Lembaga yang didapat peneliti melalui data dokumentasi:

Visi dan Misi

Menjadi lembaga pusat pendidikan yang terkemuka dan modern yang menghasilkan lulusan bermoral, berilmu pengetahuan dan teknologi, mampu bersaing serta berkomunikasi dengan bahasa asing.

Misi:

1. Memperkokoh aqidah dan budaya
2. Meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah Islam terpadu
3. Mengembangkan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen pendidikan mutu
4. Membangun kemitraan sekolah
5. Tersedianya ekstrakurikuler yang terprogram dan bermutu

6. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang IPTEK dan mampu berkomunikasi dengan bahasa asing.

SMP As-Syarifiyah, merupakan sekolah swasta di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Sekolah yang berbasis agama dan umum, sistem belajar terpadu, dan bertujuan untuk menjadikan setiap lulusan unggulan. Yang berdaya saing tinggi, serta berakhlak. SMP As-Syarifiyah menyiapkan siswanya untuk dapat bersaing di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang mana pada masa seperti ini, seluruh elemen masyarakat diharuskan memiliki skill yang nantinya dapat menunjang kehidupannya dikemudian hari, dalam hal ini permasalahan yang dihadapi oleh mitra penelitian yang penulis jumpai yakni perlu adanya pembekalan tentang pentingnya pendidikan karakter.

Maka dari itu hal yang penulis lakukan adalah melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan karakter bagi siswa mitra penelitian yang nantinya dirasa dapat membantu para siswa dalam menghadapi dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Pada program kerja penelitian ini meliputi beberapa aspek diantaranya adalah Pendidikan karakter kedisiplinan, Pendidikan karakter kesopan santunan, Pendidikan karakter kepemimpinan.

a. Pendidikan Karakter Kedisiplinan

1. Nama/ judul Kegiatan: Sosialisasi pentingnya pendidikan karakter kedisiplinan kepada siswa/I SMP Asy –Syarifiyah,
2. Jenis Kegiatan (pelatihan/ pendampingan/ penyuluhan/dll),
3. Jenis kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi yang dilakukan secara daring,
4. Tujuan kegiatan: Agar siswa/i dapat mengetahui betapa pentingnya karakter disiplin untuk diterapkan di kehidupan sehari – hari,
5. Mitra/sasaran kegiatan: Siswa/i SMPIT Asy – Syarifiyah,
6. Kontribusi pihak lain: Pihak sekolah SMP Asy – Syarifiyah,
7. Metode dan Tahapan kegiatan:
 - a. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya karakter disiplin.
 - b. Memberikan materi lebih lanjut mengenai apa saja karakter disiplin yang bisa diterapkan di kehidupan sehari – hari.
 - c. Memberikan contoh berupa tayangan video yang menjelaskan mengenai materi yang sudah diberikan.

8. Hasil yang dicapai:

- a. Siswa dapat mengetahui dan memahami mengenai pentingnya karakter disiplin dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari dalam waktu dekat.
- b. Siswa antusias mengikuti acara sosialisasi ini, yang terlibat sebanyak 30 orang.

9. Hambatan: Kesulitan untuk berkumpul dalam rangka pemberian materi dan penjelasan contoh dikarenakan situasi pandemi.

Solusi: Selama pandemi berlangsung untuk tetap menaati protokol kesehatan, setiap siswa/i dapat mengakses dari rumah materi dan video melalui grup Whatsapp yang sudah dibuat.

b. Pendidikan Karakter Sopan dan Santun

1. Nama/judul Kegiatan: Sosialisasi pentingnya pendidikan karakter sopan dan santun kepada siswa/i SMP Asy – Syarifiyah,
2. Jenis Kegiatan (pelatihan/pendampingan/penyuluhan/dll),
3. Sosialisasi terkait dengan tujuan kegiatan: Agar siswa/i dapat mengetahui betapa pentingnya karakter sopan dan santun untuk diterapkan di kehidupan sehari – hari,
4. Mitra/sasaran kegiatan: Siswa/i SMP Asy – Syarifiyah,
5. Kontribusi pihak lain: Pihak sekolah SMP Asy – Syarifiyah,
6. Metode dan Tahapan kegiatan:
 - a. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya karakter sopan dan santun.
 - b. Memberikan materi lebih lanjut mengenai apa saja karakter sopan dan santun yang bisa diterapkan di kehidupan sehari – hari.
 - c. Memberikan contoh berupa tayangan video yang menjelaskan mengenai materi.

7. Hasil yang dicapai:

- a. Siswa dapat mengetahui dan memahami mengenai pentingnya karakter sopan dan santun dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari dalam waktu dekat.
- b. Siswa antusias mengikuti acara sosialisasi ini, yang terlibat sebanyak 30 orang.

8. Hambatan: Kesulitan untuk berkumpul dalam rangka pemberian materi dan penjelasan contoh dikarenakan situasi pandemic,

9. Solusi: Selama pandemi berlangsung untuk tetap menaati protokol kesehatan, setiap siswa/i dapat mengakses dari rumah materi dan video melalui grup *Whatsapp* yang sudah dibuat.

c. Pendidikan Karakter Kepemimpinan

1. Nama/judul Kegiatan: Sosialisasi pentingnya pendidikan karakter kepemimpinan kepada peserta didik SMP Asy – Syarifiyah.
2. Jenis Kegiatan (pelatihan/ pendampingan/ penyuluhan/dll),
3. Sosialisasi dari tujuan kegiatan agar peserta didik dapat mengetahui betapa pentingnya karakter kepemimpinan untuk diterapkan di kehidupan sehari – hari,
4. Mitra/sasaran kegiatan: Peserta didik di SMP Asy – Syarifiyah,
5. Kontribusi pihak lain: Pihak sekolah SMP Asy – Syarifiyah,
6. Metode dan Tahapan kegiatan:
 - a. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya karakter kepemimpinan.
 - b. Memberikan materi lebih lanjut mengenai apa saja karakter kepemimpinan yang bisa diterapkan di kehidupan sehari – hari.
 - c. Memberikan contoh berupa tayangan video yang menjelaskan mengenai materi.
7. Hasil yang dicapai:
 - a. Siswa dapat mengetahui dan memahami mengenai pentingnya karakter kepemimpinan dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari dalam waktu dekat.
 - b. Siswa antusias mengikuti acara sosialisasi ini, yang terlibat sebanyak 30 orang.
8. Hambatan: Kesulitan untuk berkumpul dalam rangka pemberian materi dan penjelasan contoh dikarenakan situasi pandemic,
9. Solusi: Selama pandemi berlangsung untuk tetap menaati protokol kesehatan, setiap peserta didik dapat mengakses dari rumah materi dan video melalui grup Whatsapp yang sudah dibuat.

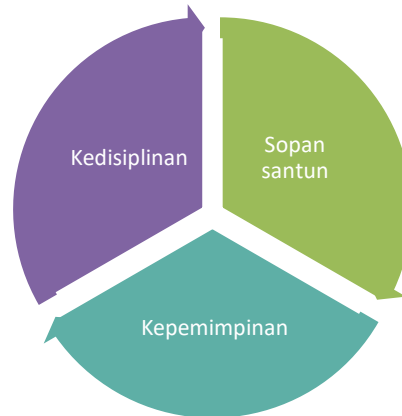
Berikut adalah rencana kegiatan program kerja yang dilakukan peneliti sebagai bentuk tindak lanjut dalam penelitian:

Tabel 1
Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan/ Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut
1	Kedisiplinan	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan
2	Sopan dan Santun	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan
3	Kepemimpinan	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan
4	Psikologi Anak	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan

Program Kerja Terlaksana

Beberapa program kerja yang terlaksana selama kegiatan penelitian yang penulis lakukan di SMP Asy-Syarifiyah, yaitu sebagai berikut:



Program Kerja Tidak Terlaksana

Berikut program kerja yang tidak terlaksana selama kegiatan penelitian di SMP Asy-Syarifiyah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Program Kerja yang Belum Terlaksana

No	Kegiatan/ Program Kerja	Alasan tidak terencana
1	Psikologi Anak	Estimasi tidak terencana

Rencana Tindak Lanjut

Hasil dan Tindakan selajutnya yang perlu dilakukan pihak sekolah terhadap siswa SMP Asy-Syarifiyah setelah dilakukannya penelitian ini, yaitu seperti berikut:

Tabel 3
Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan/ Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut
1	Kedisiplinan	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan
2	Sopan dan Santun	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan
3	Kepemimpinan	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan
4	Psikologi Anak	Pengawasan dan Pendampingan kepada siswa yang bersangkutan

Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah salah satu sumber daya yang penting. Sambil mengevaluasi tujuan, sangatlah penting untuk menyusun kurikulum yang secara jelas memuat pendidikan karakter.

Pentingnya pendidikan karakter bagi masyarakat Indonesia haruslah ditanamkan sejak dini pada seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan karakter yang baik memiliki beberapa syarat dan indikator penting yang harus dicapai demi terwujudnya masyarakat dengan karakter yang baik. Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia telah merumuskan 18 nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri warga Indonesia, khususnya siswa, dalam upaya membangun dan menguatkan karakter bangsa. 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter tersebut, diantaranya yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleran, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) rasa ingin tahun, 10) semangat kebangsaan, 11) Cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat, 14) cinta damai, 15) komukatif, 16) Gemar membaca, 17) peduli social dan lingkungan, 18) tanggung jawab.[4]

1. Religius

Sifat religius dapat dilakukan dengan menjadi individu yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Contoh sehari-hari yang dapat diterapkan adalah dengan melaksanakan sholat dhuha dan membaca alquran sebelum memulai pelajaran atau ibadah lain sesuai agama yang dianut peserta didik.[5]

2. Jujur

Dengan menjadi pribadi yang jujur, akan membuat diri kita sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam hal apapun. Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan dimana saja. Seperti tidak menyontek tugas atau dalam tes, serta selalu terbuka kepada kedua orang tua.

3. Toleransi

Kita hidup di negara “Bhineka Tunggal Ika”, sehingga sangatlah penting adanya sifat toleransi kepada sesama masyarakat Indonesia. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah tidak memaksakan pendapat sendiri di atas kepentingan golongan, dll

4. Disiplin

Dengan adanya sifat disiplin masyarakat dapat menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Contoh sehari-hari yang bisa kita lakukan adalah dengan menaati peraturan cara berpakaian yang sopan di sekolah.

5. Kerja Keras

Masyarakat Indonesia memiliki semangat dan kerja keras yang tinggi dalam hal apapun yang mereka lakukan. Sifat kerja keras dapat ditunjukkan dengan selalu serius dan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6. Kreatif

Pada era globalisasi seperti ini, pemikiran kreatif sangatlah dibutuhkan. Karena itu kita harus bisa berfikir *outside of the box* sehingga kita mampu menghasilkan karya yang inovatif dan berguna bagi banyak orang.

7. Mandiri

Manusia harus mampu melakukan apa apa sendiri sehingga kita tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah mampu melaksanakan tugas sendiri bila masih dapat dilakukan sendiri,

8. Demokratis

Masyarakat indonesia haruslah memiliki kepribadian yang demokratis. Contoh sederhana yang bisa kita lakukan adalah dengan menyeimbangkan hak dan kewajiban, baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Dengan timbulnya rasa ingin tahu yang dalam, kita selalu ingin mengetahui lebih mendalam tentang segala sesuatu yang telah dan dapat kita pelajari. Contoh yang bisa kita lakukan adalah dengan terus menerus belajar dan rajin menimba ilmu ilmu yang baik.

10. Semangat Kebangsaan

Sikap semangat kebangsaan dapat ditunjukkan dengan selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara Indonesia diatas kepentingan pribadi. Contohnya menciptakan prestasi apapun, dll

11. Cinta Tanah Air

Sikap cinta tanah air bisa kita tunjukkan dengan bersikap, dan berperilaku yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, seperti dengan mengamalkan nilai nilai pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari hari, serta selalu menaati peraturan yang ada.

12. Menghargai Prestasi

Sikap menghargai prestasi haruslah ditunjukkan baik itu untuk prestasi pribadi maupun orang lain. Contoh sederhana yang bisa kita lakukan adalah dengan memberi pujian kepada orang lain atas kemenangan atau prestasi yang telah ia raih.

13. Bersahabat/Komunikatif

Kita pasti akan membutuhkan orang lain dalam segala urusan kita, sehingga sangat penting bagi masyarakat untuk selalu bersahabat dalam pertemanan serta komunikatif kepada siapapun. Contoh yang bisa kita lakukan adalah dengan senantiasa bersikap ramah dan sopan kepada orang tua, teman dan tetangga.

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Contoh dalam perilaku sehari-hari tidak membuat ujaran kebencian, dll.

15. Gemar Membaca

Sikap suka membaca akan menciptakan masyarakat dengan pemikiran pintar dan selalu terbuka akan ilmu pengetahuan.

16. Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan tersebut dapat ditunjukkan dengan senantiasa menjaga lingkungan yang kita tinggali dan senantiasa memperbaiki kerusakan lingkungan yang ada di masyarakat. Contoh sehari-hari yang dapat kita lakukan adalah membuang sampah pada tempatnya, dan selalu membersihkan lingkungan sekolah dan sekitar

17. Peduli Sosial

Sikap peduli sosial sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut bisa ditunjukkan dalam tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam segala perbuatan dan pekerjaan yang kita lakukan merupakan kewajiban pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Contoh yang bisa kita terapkan adalah dengan selalu amanah dalam hal yang kita lakukan dengan sebaik baiknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari observasi lapangan penelitian yang dilakukan di SMP Asy–Syarifiyah Purwasari Karawang, dapat disimpulkan bahwa apa yang telah direncanakan berjalan dengan baik selama penelitian berlangsung. Penulis mendapatkan dukungan dari siswa serta guru-guru SMP Asy–Syarifiyah Purwasari Karawang, sehingga dapat memperlancar penelitian tersebut

Program kerja yang dilaksanakan selama penelitian meliputi tentang pendidikan karakter yang diantaranya tentang kedisiplinan, sopan santun dan kepemimpinan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah perlu adanya pengawasan dan pendampingan terhadap siswa disekolah, baik dari orang tua, guru dan kepala sekolah SMP Asy-Syarifiyah purwasari. Hal tersebut merupakan bukti dari pentingnya pendidikan karakter bagi siswa disekolah.

Daftar Pustaka

- [1] K. A. RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2000.
- [2] S. Arikunto, *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- [3] Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2010.
- [4] Muryanto, *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Utsman Bin Apan*. Karawan: Universitas Singaperbangsa, 2015.
- [5] K. Khoiriyah, “PENDIDIKAN ANTI-RADIKALISME DAN STRATEGI MENGHADAPINYA (IKHTIAR MENYUSUTKAN GERAKAN RADIKALISME DI INDONESIA),” *Tarbiyatuna Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, 2019, doi: 10.29062/tarbiyatuna.v3i2.263.